

## ABSTRACT

### EARNINGS MANAGEMENT CRITICAL POINT IN CHANGE OF CORPORATE LIFE CYCLE STAGE

By:  
**BAHARUDIN LUDFI SYUHADA**

*The corporate always has life cycle, just like the product. The corporate may has long live life cycle, but it can be shorter too. The corporate passes every life cycle stages through different way, and maybe some corporate doesn't pass the whole life cycle stages. All the stages of corporate life cycle have same chance to turn into decline. One thing to do when the corporate is in decline by doing earning management. And the earning management behavior is different in every changes of corporate life cycles.*

*The objective of this study is to examine whether earnings management choices is different in changes of corporate life cycles from growth to mature and mature to stagnant with which was not in changes of corporate life cycles. The differences earning management behaviour were shown by the accrual earning management that income increasing or income decreasing. The accrual earnings management was indicated by discretionary accruals. Using manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange from year 2006 to 2013. Total samples were 33 firm, consist of 44 firms in growth-mature and 12 firms in mature-stagnant.*

*The empirical results indicate firms in growth-mature and mature-stagnant are not proved to have a significant difference with which was not in changes of corporate life cycles.*

*Keywords : corporate life cycle, accrual earnings management.*

## ABSTRAK

### TITIK KRITIS MANAJEMEN LABA PADA PERUBAHAN TAHAP *LIFE CYCLE* PERUSAHAAN

Oleh  
**BAHARUDIN LUDFI SYUHADA**

Seperti layaknya produk, perusahaan pun memiliki siklus hidup. Siklus hidup perusahaan bisa berusia sangat panjang namun juga bisa berusia pendek. Perusahaan melewati tahapan siklus hidup dengan cara yang berbeda beda dan mungkin saja sebagian organisasi tidak mengalami semua tahap siklus hidup. Semua tahapan siklus hidup dalam perusahaan mempunyai peluang yang sama untuk berada dalam kemunduran. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh manajemen ketika perusahaan berada dalam kemunduran adalah melakukan manajemen laba. Dan perlakuan manajemen laba berbeda di setiap perubahan siklus hidup perusahaan.

Tujuan penelitian adalah menguji apakah terdapat perbedaan manajemen laba dalam perubahan siklus hidup (*growth* ke *mature* dan *mature* ke *stagnant*) dengan yang tidak berada dalam perubahan siklus hidup perusahaan. Perbedaan perilaku manajemen laba ditunjukkan dengan manajemen laba akrual yang menaikkan laba ataupun menurunkan laba. Manajemen laba akrual diindikasikan dengan *discretionary accrual*. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2013. Sampel sebanyak 33 perusahaan yang terdiri dari 44 perusahaan yang mengalami perubahan siklus hidup *growth-mature* dan 12 perusahaan yang mengalami perubahan siklus hidup *mature-stagnant*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami perubahan siklus hidup *growth-mature* dan *mature-stagnant* tidak terbukti memiliki perbedaan yang signifikan dengan yang tidak berada pada perubahan siklus hidup perusahaan.

Kata Kunci : siklus hidup perusahaan, manajemen laba akrual